

## ABSTRAK

*Pengembangan kawasan industri memberi warna baru bagi negara-negara berkembang salah satunya di Indonesia. Industri menjadi salah satu peran utama diantara sektor-sektor lain di suatu wilayah. Kabupaten Grobogan, penyumbang PDRB terbesar salah satunya berasal dari sektor industri. Umumnya industri tidak dibangun di daerah pedesaan akan tetapi, ada beberapa alasan dibangunnya industri di wilayah pedesaan salah satunya karena harga tanah yang jauh lebih murah daripada tanah di wilayah perkotaan. Di Indonesia industrialisasi pedesaan membawa sejumlah perubahan dalam masyarakat. Keberadaan industri di Desa Tanjungrejo merupakan salah satu industri skala besar yang berada di wilayah pedesaan. Adanya industri memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan dan menjadi peluang pekerjaan bagi masyarakat setempat, akan tetapi keberadaan industri juga dapat memberikan berbagai macam dampak berupa dampak positif maupun negatif. Maka dari itu tujuan untuk mengetahui dampak fisik, ekonomi, sosial dan lingkungan dari pembangunan industri di wilayah pedesaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer yakni dengan kuisisioner, wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi, sedangkan data sekunder yakni dengan telaah dokumen, survei instansi dan pemetaan. Teknik analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif untuk memberikan penjelasan terhadap dampak yang dilihat secara temporal-spasial dari masing-masing variabel yang telah didapatkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembangunan industri berdampak positif pada segi kondisi fisik yaitu ketersediaan fasilitas setelah adanya industri tahun 2016-2022 pola spasial dampak cenderung pola acak (random), segi ekonomi peningkatan pendapatan setelah adanya industri tahun 2016-2022 pola spasial dampak cenderung berpola mengelompok (clustered) terhadap peningkatan pendapatan >3 juta/bulan terlihat pada Dusun Tanjungsari dengan jarak paling dekat dengan industri dan lapangan kerja setelah adanya industri tahun 2016-2022 pola spasial dampak cenderung berpola acak (random) pada Desa Tanjungrejo. Dapat disimpulkan bahwa hanya variabel kondisi fisik dan ekonomi yang mengalami perubahan dan berdampak, sedangkan tidak berdampak terhadap variabel sosial dan lingkungan pada Desa Tanjungrejo. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menentukan kebijakan atau upaya mewujudkan aspek-aspek yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Industri, Pedesaan, Dampak*